

MELALUI PODCAST 'OBSESIKU' Pj Bupati Ajak 'Ayo Piknik ke Kulonprogo'



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti (tengah) dan Sekda Triyono mengajak masyarakat piknik ke Kulonprogo melalui Podcast ObsesiKu.

KULONPROGO (KR) - "Ayo, Piknik ke Kulonprogo," ajak Pj Bupati Kulonprogo, Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MT saat menjadi narasumber Podcast Obrolan Seputar Inovasi dan Solusi Kulonprogo (Obsiku) di Studio Podcast, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kulonprogo, Selasa (2/4).

Kesiapan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo dalam Menyambut Hari Raya Idul Fitri 2024 menjadi tema podcast yang menghadirkan narasumber Pj Bupati Kulonprogo dan Sekretaris Daerah (Sekda) setempat, Triyono SIP MSi. "Sejumlah persiapan dilakukan oleh Pemkab Kulonprogo bersama instansi terkait guna memastikan keamanan dan kenyamanan pemudik dan masyarakat termasuk wisatawan yang akan masuk ke Kulonprogo," kata Triyono.

Untuk mengantisipasi kepadatan jalur lalu lintas di wilayah Kulonprogo, khususnya bagi pemudik yang memilih jalur darat melalui kawasan selatan, Pemerintah Kulonprogo melalui Dinas Perhubungan (Dishub) aktif berkoordinasi dengan kepolisian dan pihak-pihak terkait untuk persiapan pengamanan arus lalu lintas.

Dishub bersama Polres Kulonprogo menyiapkan personilnya di beberapa Pos PAM diantaranya di wilayah Kapanewon Temon dan Terminal Wates. "Dengan adanya Pos PAM pada titik-titik rawan kepadatan lalu lintas dan melibatkan berbagai unsur ini,

nantinya diharapkan akan membantu mengurangi risiko kemacetan, ada upaya-upaya preventif yang dilakukan untuk mengurai arus," jelas Pj Bupati, Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MT, dalam wawancara di Program Podcast Obsiku dipandu Amalia Miftachul Chanaf SIP yang akrab disapa Host Amel dalam dunia broadcast.

Selain dalam pengaturan arus lalu lintas, Pemkab juga telah berkoordinasi dengan unsur TNI dan Polri, untuk menciptakan situasi keamanan dan ketenteraman di masyarakat selama libur lebaran 2024.

Triyono menambahkan, selama libur lebaran pihaknya juga menyiapkan tenaga medis di pusat-pusat pelayanan kesehatan di Kabupaten Kulonprogo. "UGD dan layanan rawat inap tidak ada perubahan, tetap beroperasi seperti biasanya, masyarakat tidak perlu khawatir, kita siagakan pusat medis untuk kondisi kegawatdaruratan selama libur lebaran," imbuh Triyono.

Kabupaten Kulonprogo juga siap menyambut para wisatawan di momen libur lebaran yang cukup panjang tahun ini dengan atraksi-atraksi budaya dan hiburan di objek-objek wisata. Salah satunya Tontonan Hari Raya (THR) yang digagas Dinas Pariwisata Kulonprogo. Tampilan kesenian jathilan, orkes campursari dengan bintang tamu Niken Salindry akan disuguhkan sehari penuh untuk wisatawan di objek wisata Pantai Congot Temon pada Minggu (14/4) mendatang. (Rul)

JUMAT PAHING,
5 APRIL 2024
(25 PASA 1957)

GUNUNGKIDUL-KULONPROGO

"KEDAULATAN
RAKYAT"
HALAMAN 4

TIGA FORMASI JPT KOSONG LAGI

72 Pejabat yang Dilantik, Dibatalkan

WONOSARI (KR) - Sebanyak 72 pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gunungkidul yang dilantik bupati tanggal 22 Maret lalu akhirnya dibatalkan karena tidak sesuai dengan surat edaran Menteri Dalam Negeri (Mendagri) tertanggal 29 Maret.

Dalam hal ini bupati yang akan kembali berkontestasi dalam pilkada yang akan datang, berdasarkan ketentuan pasal 71 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 1 tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota ayat (2), Guber-

nur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati dan Wali Kota atau Wakil Wali Kota dilarang melakukan penggantian pejabat 6 (enam) bulan sebelum tanggal penetapan pasangan calon sampai dengan akhir masa jabatan kecuali mendapat persetujuan tertulis dari Menteri. "Para pejabat yang dibatalkan jabatannya kembali ke jabatan sebelumnya," kata Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan



KR-Endar Widodo

Para pejabat yang dilantik bupati 22 Maret lalu dibatalkan, kembali ke jabatan sebelumnya.

dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Kabupaten Gunungkidul Iskandar SIP MPA, Kamis (4/4).

Penetapan calon Gubernur dan calon bupati 22 September, yang 6 sebelumnya ditegaskan Mendagri sebelum 22 Maret. Diantara yang dibatalkan jabatannya oleh bupati, ada lima jabatan tinggi pratama (JTP). Masing-

masing Sekretaris Dewan (Sekwan), Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan, Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (DPUPRKP) dan Dinas Perhubungan. Tetapi untuk jabatan kepala Dinas Perhubungan dan DPUPRKP hanya tukar tempat. (Ewi)

CUTI BERSAMA IDUL FITRI

Dukcapil dan Operator Kapanewon Tetap Layani Masyarakat

PENGASIH (KR) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Kulonprogo beserta operator kapanewon siap memberikan pelayanan kepada masyarakat pada saat cuti bersama liburan Hari Raya Idul Fitri 1445 H.

"Untuk dinas ada yang piket mulai tanggal 8, 9, 12 dan 15 April 2024 terdiri dari 4 tim. Sedangkan pada 8 April ada 3 kapanewon yang terjadwal buka baik wilayah ex Tuti Selatan,



KR-Widiastuti

Ir Aspiyah MSi

Tengah dan Utara masing-masing satu kapanewon buka layanan," ungkap Kepala

Disdukcapil Kabupaten Kulonprogo Ir Aspiyah MSi, Kamis (4/4).

Khusus jadwal piket pelayanan adminduk di kapanewon pada hari libur cuti bersama Hari Raya Idul Fitri 1445 H/2024 M, adalah Senin (8/4) Kapanewon Girimulyo, Lendah, Temon; Selasa (9/4) Kapanewon Nanggulan, Sentolo, Wates; Jumat (12/4) Kapanewon Panjatan, Samigaluh, Pengasih, serta Senin (15/4) Kapanewon Galur, Kali-

bawang, Kokap.

Layanan ini, terang Aspiyah, dalam rangka memberikan kemudahan bagi warga Kulonprogo khususnya para pemudik yang akan mengurus dokumen kependudukan (rekam cetak KTP, pindah penduduk, KIA, KK). Maupun pencatatan sipil (akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan/perceraian bagi non muslim, pengangkatan anak, pengesahan anak, kewarganegaraan dan lainnya). (Wid)

LEBARAN, DINKES SIAPKAN

Faskes, Pos Terpadu, Hingga Pantauan Ibu Hamil

WATES (KR) - Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo dalam menyambut Idul Fitri 1445 H/2024M telah menyiapkan fasilitas pelayanan kesehatan mulai dari rumah sakit, puskesmas, klinik dan dokter praktek.

Untuk poliklinik di rumah sakit pada cuti bersama tutup tetapi Instalasi Gawat Darurat (IGD) maupun emergency tetap siap. Dinkes juga mendirikan tiga Pos Terpadu serta menyiapkan reaksi cepat Kabupaten yakni Public Safety Center (PSC 119) yang berkoordinasi

dengan PMI.

"Kami juga akan aktif dalam pos terpadu bersama Polres, Dishub, instansi terkait lainnya. Ada tiga pos terpadu yakni di Temon, Wates, Sentolo. Kita siapkan tim medis dengan mobil ambulans standby di situ sehingga seandainya ada yang emergency bisa dilakukan dan disiapkan pula obat-obat beserta tempat tidur periksa," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo dr Sri Budi Utami MKes, Kamis (4/4).

Dinkes bersama pula dengan Balai Pom akan me-



KR-Widiastuti

dr Sri Budi Utami MKes

mantau terhadap keamanan makanan baik di toko maupun pasar.

Lebaran seperti ini ada potensi makanan-makanan yang mungkin kadal-

uwarsanya (expired/exp) tidak memenuhi dan persyaratan kesehatan yang kadang tidak terpenuhi seperti pemanis ataupun pengawet.

"Mengantisipasi kematian ibu dan bayi juga disiapkan, bidan-bidan sudah koordinator mendata dan memonitoring. Satu tahun menikah kalau normal hamil, sehingga pada bulan-bulan lebaran proses-proses persalinan lebih tinggi. Karena itu disiapkan untuk pencegahan kesakitan maupun kematian ibu dan bayi," ujar Budi. (Wid/Rul)

KERJA SAMA BAWASLU - BANK BPD DIY

Dukung Sukses Pemilukada Gunungkidul



KR-Dedy EW

Penandatanganan kerja sama.

WONOSARI (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Gunungkidul dan Bank BPD DIY Cabang Wonosari melakukan penandatanganan perjanjian kerjasama Pengelolaan Keuangan, Penggunaan Produk

dan Jasa Perbankan Bank BPD DIY. Kerjasama ini untuk mendukung suksesnya jalan pemilihan umum kepala daerah (pemilukada) 2024 di Gunungkidul.

"Kerjasama ini berkaitan dengan dana hibah dari

Pemda DIY ke Bawaslu.

Nantinya Bank BPD DIY mengelola keuangan untuk dana operasional pengawas di seluruh Kapanewon, Kalurahan hingga Tempat Pemungutan Suara (TPS) Pemilukada di Gunungkidul," kata Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Wonosari Wasis Budiyanto.

Acara di Kantor Bank BPD DIY Wonosari, Selasa (2/4) dihadiri Kepala Sekretariat Bawaslu DIY Screning Yosman Dano MSi, Ketua Bawaslu Gunungkidul Andang Nugroho MIP dan Anggota Bawaslu

Retnoningsih MMPD.

Ketua Bawaslu Gunungkidul Andang Nugroho menyampaikan, bahwa tugas dari Bawaslu tidak hanya pada teknis pengawasan, tetapi pengelolaan keuangannya juga harus tepat. Karena itu, dengan adanya kerjasama dengan Bank BPD DIY, nantinya Bawaslu akan dapat menjalankan peran dalam hal pengawasan, sedangkan untuk pengelolaan keuangannya sudah tepat bekerjasama dengan Bank BPD DIY. (Ded)

TINGKATKAN PENGETAHUAN

Dharma Wanita Bimtek Ngadi Busana

WONOSARI (KR) - Meningkatkan pengetahuan tentang berpakaian, Ibu-Ibu Dharma Wanita mengikuti pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) Ngadi Busana yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul di Gedung Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Wonosari, Senin (1/4). Melalui program ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan bagaimana merias diri secara lebih tepat.

"Melalui pelaksanaan bimtek ngadi busana, diharapkan peserta mampu untuk bagaimana secara benar memakai pakaian," kata Kepala Bidang Warisan Budaya Disbud Gunungkidul Samta MAP. Bimtek juga menghadirkan narasumber dan pelatihan untuk bagaimana memakai busana dengan benar. Termasuk memilih dan penggunaan secara tepat. Diungkapkan, para peserta juga dapat berinteraksi dengan narasumber. Sehingga nantinya peserta

"Melalui pelaksanaan bimtek ngadi busana, diharapkan peserta mampu untuk bagaimana secara benar memakai pakaian," kata Kepala Bidang Warisan Budaya Disbud Gunungkidul Samta MAP.

Bimtek juga menghadirkan narasumber dan pelatihan untuk bagaimana memakai busana dengan benar. Termasuk memilih dan penggunaan secara tepat.

Diungkapkan, para peserta juga dapat berinteraksi dengan narasumber. Sehingga nantinya peserta



KR-Dedy EW

Pelaksanaan praktik Ngadi Busana

akan mampu secara benar memakai pakaian atau busana Gagrak Ngayogyakarta.

"Terutama dapat mengetahui tentang pemilihan

busana jawa yang benar. Sehingga ketika nantinya memakai atau menggunakan busana jawa sudah sesuai aturan," jelasnya. (Ded)

PEMKAB KULONPROGO

Kembali Meraih Opini WTP ke-11 Kali



KR-Asrul Sani

Widhi Widayat SE MSi CA CSFA Ak (tiga kiri) foto bersama Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MM (dua kiri) dan Ketua DPRD Akhid Nuryati SE.

KULONPROGO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo kembali meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ke-11 kalinya atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2023, diserahkan langsung Kepala Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan DIY, Widhi Widayat SE MSi CA CSFA Ak kepada Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MT di Auditorium BPK RI Perwakilan DIY, Rabu (3/4).

Turut hadir menyaksikan Ketua DPRD Akhid Nuryati SE, Sekda Triyono SIP MSi, Inspektur Daerah Arif Prastowo MSi serta Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kulonprogo Taufik Amrullah ST MM.

Widhi Widayat menyampaikan kabupaten di wilayah DIY lebih cepat dalam menyampaikan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

(LKPD) dibanding daerah lain. Nilai rata-rata dalam menindaklanjuti temuan juga lebih tinggi dibanding rata-rata nasional.

"Diharapkan kerjasama BPK dan daerah ke depan semakin baik agar kualitas LKPD tetap terjaga, semakin transparan dan akuntabel," katanya.

Capaian WTP 11 kali berturut-turut ini sesungguhnya hasil kerjasama seluruh komponen daerah dalam pengelolaan APBD.

Prestasi ini pada hakikatnya bukan merupakan satu-satunya tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah tetapi lebih merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan publik yang responsif, transparan dan akuntabel.

"Alhamdulillah, Pemerintah Kabupaten Kulonprogo menerima hasil laporan pemeriksaan dari BPK. Kulonprogo meraih WTP untuk yang ke-11

kalinya, ini merupakan usaha yang luar biasa dari teman-teman khususnya Pemerintah Daerah Kulonprogo dalam mempertahankan status WTP. Mempertahankan lebih sulit daripada meraihnya sehingga apa yang menjadi keberhasilan di tahun 2023, agar menjadi acuan juga untuk ke depannya," kata Ni Made.

Pj Bupati Kulonprogo berharap hal-hal yang menjadi catatan-catatan dari BPK ini untuk dapat segera ditindaklanjuti, diperbaiki lagi, sehingga kinerja dari Pemerintah Daerah Kulonprogo semakin baik lagi.

"Apa yang menjadi rekomendasi BPK segera lah diselesaikan, baik dari sisi administrasi maupun dari sisi teknis yang memang ada hal-hal yang juga perlu ada penekanan di dalam pengawasan dari setiap kegiatan khususnya di fisik," imbuh Ni Made. (Rul)